

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 KALASAN

Disusun dan diajukan guna memenuhi tugas akhir
Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)



Disusun oleh:
FAHRIZAL ROJIB SAHARA
11206244012

PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMK Negeri 1 Kalasan

Nama : Fahrizal Rojib Sahara

NIM : 11206244012

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL SMK Negeri 1 Kalasan, periode 1 Juli s.d 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn

NIP. 19700203 200003 2 001

Susanto Hamidjoyo, S.Pd

NIP. 19690416 199512 1 003

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Kalasan

Koordinator KKN-PPL
SMK Negeri 1 Kalasan

Drs. Mohammad Efendi, MM

NIP. 19620704 199003 1 006

Yusuf Supriyanto, S.Pd.

NIP. 19710320 199512 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2013.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Damascus Heri Purnomo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Mohammad Efendi, M.M., selaku Kepala SMK Negeri 1 Kalasan yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Yusuf Supriyanto, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.

7. Bapa Susanto Hamidjoyo, S.Pd, selaku guru pembimbing praktek mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalankan kegiatan mengajar belajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawanati SMK Negeri 1 Kalasan yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMK Negeri 1 Kalasan.
9. Bapak, ibu, adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Negeri 1 Kalasan atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2014 telah berakhir.
11. Teman-teman Pendidikan Seni Rupa 2011 yang saling memberikan motivasinya.
12. Siswa–siswi SMK Negeri 1 Kalasan, terimakasih atas kerjasamanya.
13. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 September 2014

Penyusun

Fahrizal Rojib Sahara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI DAN KONDISI.....	1
B. RANCANGAN PROGRAM KKN - PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN KKN.....	12
B. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PPL	14
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	24
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	27
B. SARAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Matriks Pelaksanaan PPL
3. Laporan Mingguan
4. Laporan Hasil Kerja KKN-PPL
5. Kartu Bimbingan KKN-PPL
6. Jadwal Mengajar
7. Jadwal Pelajaran
8. Kalender Pendidikan
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Presensi Siswa
11. Daftar Nilai Latihan /Tugas siswa
12. Daftar Guru Bidang Studi
13. Surat Serah Terima Program KKN-PPL
14. Foto Program KKN-PPL

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2014
SMK NEGERI 1 KALASAN
SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :

Fahrizal Rojib Sahara

11206244012

Pendidikan Seni Rupa

Program kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kalasan, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah.

Program PPL di SMK Negeri 1 Kalasan, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya atas persetujuan guru pembimbing PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti penerimaan peserta didik baru, pendampingan masa orientasi siswa, pendampingan pesantren kilat, piket harian, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, penyelenggaraan PPL dilaksanakan terpisah dengan KKN.

Program kegiatan PPL untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah (*Tim KKN-PPL UNY*).

PPL memiliki misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran didalam kelas dan dalam lingkup sekolah.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

Sehubungan dengan kegiatan PPL yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kalasan, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut seluruh mahasiswa tim PPL

SMK Negeri 1 Kalasan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehingga menyikapi hal tersebut setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMK Negeri 1 Kalasan. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Kalasan.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMK Negeri 1 Kalasan terletak di Dusun Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. SMK Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya Jogja-Solo membuat SMK Negeri 1 Kalasan mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Kalasan

SMK Negeri 1 Kalasan berlokasi di Jl. Raya Jogja Solo KM 16, Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Kalasan mengemban Visi yaitu “Terwujudnya Sekolah Bertaraf Internasional dan menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Seni Kerajinan dan Pariwisata terkemuka di Indonesia dengan Tamatan Yang Taqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Kepribadian Unggul, Memiliki Jiwa Kepemimpinan, Entrepreneurial, Patriot, Innovator, Berwawasan Lingkungan, dan Kompeten di bidangnya”, dan untuk mencapai visi tersebut dilakukan dengan menerapkan beberapa misi yaitu :

1. Mendidik siswa menjadi lulusan yang kompeten di bidangnya berbudi pekerti luhur, cerdas, berwawasan global kepribadian unggul, memiliki jiwa kepemimpinan, entrepreneurial, patriot, dan innovator
2. Melaksanakan pembelajaran sesuai kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus yang setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran Negara maju yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK untuk mencapai standar kompetensi lulusan, pembelajaran matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris diperkaya dengan model proses pembelajaran sekolah unggul
4. Menerapkan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan bagi seluruh komponen sekolah. Semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK Minimal 30% guru berpendidikan S2/S3. Kepala Sekolah bervisi internasional, mampu membangun jejaring internasional, memiliki kompetensi manajerial, serta jiwa kepemimpinan dan entrepreneurial yang kuat
5. Menyiapkan sarana dan prasarana ruang belajar yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran berbasis TIK, , ruang unjuk seni budaya, fasilitas olah raga, klinik, , tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dengan sistem ISO 9001 : 2008
7. Menyusun biaya operasi sekolah dan pengembangannya dengan berwawasan Internasional

8. Menerapkan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana setiap saat siswa bisa mengakses transkripnya masing-masing diperkaya dengan model penilaian sekolah unggul dari negara maju.
9. Mencapai nilai akreditasi A
10. Menjalin partnership dengan sekolah, institusi dan industri yang ada dalam negeri dan luar negeri.
11. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

2. Kondisi Umum SMK N 1 Kalasan

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kalasan yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 adalah SMK N 1 Kalasan. SMK Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Kalasan yang terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan kalasan, kabupaten sleman, DIY. Dibangun di atas tanah kurang lebih 1,6 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah selatan : Dusun Randugunting.
- 2) Sebelah timur : SMA Negeri 1 Kalasan.
- 3) Sebelah utara : Kantor Purbakala Bogem.
- 4) Sebelah barat : Dusun Bugisan.

SMK Negeri 1 Kalasan memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

- 1) Ruang kepala sekolah
Ruang majelis
- 2) Ruang tata usaha
- 3) Ruang kantor guru

- 4) Ruang staf guru
- 5) Ruang BP
- 6) Ruang teori sebanyak 19 ruangan.
- 7) Ruang daskri
- 8) Pendopo (ruang pameran)
- 9) Ruang koperasi
- 10) Ruang perpustakaan
- 11) Ruang UKS
- 12) Ruang OSIS
- 13) Ruang bengkel
- 14) Ruang serba guna (aula)
- 15) Mushola
- 16) Kantin
- 17) Toilet
- 18) Tempat parkir
- 19) Pos satpam
- 20) Lapangan upacara
- 21) Ruang gudang
- 22) Ruang ISO

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kalasan ada 7 jurusan, yaitu :

- 1) Jurusan kria kayu
- 2) Jurusan kria tekstil
- 3) Jurusan kria logam
- 4) Jurusan kria keramik
- 5) Jurusan kria kulit
- 6) Jurusan akomodasi perhotelan
- 7) Jurusan jasa boga.

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini sebanyak 103 orang yaitu 81 guru tetap, guru tidak tetap sejumlah 20 guru, 2 guru bantu, 20 karyawan tetap, serta 8 karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah murid yang di didik adalah sebanyak 966 siswa, yaitu 341 siswa kelas 1, 313 siswa kelas 2, dan 312 siswa kelas 3. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dalam kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b) Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c) Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
- d) Wakil kepala sekolah bidang humas
- e) Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

3. Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

4. Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP ini bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.

5. Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar

6. Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha ini bertugas melaksanakan urusan ke tata

usaha sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (*Broad Based Curriculum*) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

8. Administrasi/ Kepegawaian.

Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

4. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang kerajinan dan pariwisata. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, terbukti dari minat dan bakat tersebut siswa banyak menghasilkan prestasi, terutama prestasi dalam bidang Kerajinan.

Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kalasan telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 103 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMK Negeri 1 Kalasan semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 28 orang.

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah OSIS, kepramukaan, band, paduan suara, karawitan, Pecinta alam, mading, sepak bola, karate, bola basket, Komputer. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

b. Kondisi kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa.

- Senin,selasa, : Putih-abu-abu
- Rabu, Kamis : Hitam Putih
- Jumat : Batik.
- Sabtu : Pramuka

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman proses pembelajaran di kelas sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa

mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan:

1. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMK Negeri 1 Kalasan. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. Micro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret pukul 09.00 WIB di GK 4 Fakultas Bahasa dan Seni

2) Observasi Sekolah dan kegiatan pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi : Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI Tekstil B, XI Tekstil A, XI Keramik, X Kayu B, XI Jasa Boga, X Kayu A, X Akomodasi Perhotelan B, X Keramik dan X

Akomodasi Perhotelan A. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 17 September 2013.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4) Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Penerimaan Peserta Didik Baru, Piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), Pemberian Pendidikan Karakter, Pendampingan Pesantren Kilat dalam baca Al-Qur'an, HUT Kemerdekaan, Upacara Bendera.

- **Penerimaan Peserta Didik Baru**

Tujuan: Membantu dalam menerima calon peserta didik baru

Kegiatan:

- Mendata calon siswa yang mendaftar
- Memberikan pengarahan pengisian formulir kepada calon siswa yang mendaftar
- Mendata calon siswa dalam mengikuti ujian praktik dan wawancara
- Mendata hasil akhir calon siswa yang telah dinyatakan diterima di SMK Negeri 1 Kalasan

- **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah

- **Piket Gerbang Sekolah**

Tujuan: Membantu menciptakan siswa yang tertib terhadap peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah.

Kegiatan:

- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada siswa
- Mengingatkan siswa untuk merapikan seragam yang dikenakan sebelum memasuki lingkungan sekolah

5) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti Penerimaan siswa baru, kegiatan MOPD, Upacara HUT kemerdekaan, dan pendampingan tadarus alquran.

6) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMK Negeri 1 Kalasan yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

7) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kalasan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

a. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Seni Rupa baik SMP, SMA maupun SMK, khususnya kelas VII, VIII, X dan XI, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

b. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat kegiatan PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses

pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- Cara membuka pelajaran
- Memberikan apersepsi dalam mengajar
- Penyajian materi
- Teknik bertanya
- Bahasa yang digunakan dalam KBM
- Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- Memberikan umpan balik terhadap siswa
- Penggunaan metode dan media pembelajaran
- Penggunaan alokasi waktu
- Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Seni Budaya di SMK Negeri 1 Kalasan.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- a) Perangkat Pembelajaran

- Media pembelajaran
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Belajar Mengajar

- Membuka Pelajaran
- Penyajian Materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan Bahasa
- Alokasi waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Teknik menguasai kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup Pelajaran

c) Perilaku Siswa

- Diluar kelas
- Didalam kelas

c. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

b. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- Mempersiapkan media yang sesuai
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Buku Pegangan Materi yang disampaikan.)

2) Kegiatan selama mengajar

- Membuka Pelajaran
- Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:
 - Mengucapkan salam
 - Mengabsen siswa
 - Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanyakan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian – bagian materi yang sedang di bahas.

3. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap individu maupun kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

4. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Seni Budaya selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Mengenai proses praktik mengajar.

d. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 13 September 2013 di kelas X Tekstil B, X Kulit, XI Logam, XI Kayu A, XI Kayu B, XII Kayu A,

B. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
 - c. Saat awal mengajar praktikan kesulitan dalam menguasai dan mengelola kelas, hal ini dikarenakan praktikan dan siswa belum terjalin hubungan yang akrab sehingga sebagian siswa masih sering bermain sendiri dengan kesibukannya serta kurang merespon pelajaran.
3. Solusi Mengatasi Hambatan
- a. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang aktif dalam memperhatikan dan merespon pelajaran yang sedang disampaikan mahasiswa praktikan. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa.
 - b. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi.
 - c. Keakraban antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar
 - d. Memberikan pengaruh positif dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan hendaknya dapat memposisikan diri sebagai guru dan sebagai seorang sahabat bagi siswanya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berkat perencanaan, kerjasama dan koordinasi dengan sekolah yang baik maka Pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan oleh Tim PPL Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan.

Adapun program PPL telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain praktek mengajar, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yaitu yang berupa RPP. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar karena adanya berbagai bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing, DPL dan teman-teman Tim PPL UNY 2014 yang berlokasi di SMK Negeri 1 Kalasan.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- ❖ Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- ❖ Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa

- ❖ Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat difikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

- ❖ Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara sesama mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- ❖ Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik
- ❖ Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas

- ❖ Pembekalan dari LPPMP sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : FAHRIZAL ROJIB PUKUL : 07.00 – 08.30
SAHARA
NO. MAHASISWA : 11206244012 TEMPAT : RUANG TEORI 14
OBSERVASI : (KELAS XII
KERAMIK)
TGL. OBSERVASI : 11 AGUSTUS 2014 FAK/PRODI/JUR : FBS/PEND. SENI
RUPA/PEND. SENI
RUPA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
	2. Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (KTSP).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan sapaan guru dan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas. Mengabsen siswa yang tidak hadir. Mempersiapkan media pembelajaran untuk penyampaian materi.
	2. Penyajian materi	Memberi pengantar materi mengenai sketsa, mereview catatan siswa tentang materi di tingkat kelas sebelumnya melalui tanya-jawab.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode diskusi, proses tanya-jawab dengan siswa guna materi yang akan diberikan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efisien, di awal pelajaran guru

		memberikan materi. Sisa waktu yang ada, siswa diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas, saat ,memberikan materi pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas dan saat meminta siswa menjawab pertanyaan menunjuk serta segera mendatangi tempat duduk siswa tersebut.
	7. Cara memotivasi siswa	Saat ada masalah kecil dikelas langsung direspon oleh guru dengan membandingkan perilaku serta memberikan nasihat di akhir jam pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru melempar pertanyaan langsung ke siswa, saat salah satu siswa menjawab segera meminta siswa lain untuk mengulangi jawaban temannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pertanyaan. Jika ada yang tidak memperhatikan maka segera ditegur dengan memberikan pertanyaan.
	10.Penggunaan media	Terjadi kendala dengan proyektor yang ada didalam kelas maka media yang digunakan <i>white board</i> sementara siswa menggunakan buku catatannya.
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi langsung dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
	12.Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses penilaian.
C. Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik langsung masuk ke dalam kelas saat melihat guru dari kejauhan, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih di luar kelas.

Kalasan, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Susanto Hamidjoyo, S.Pd
NIP. 19690416 199512 1 003

Fahrizal Rojib Saraha
NIM. 11206244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 Kalasan
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Apresiasi Seni Rupa
Topik	:Melukis obyek makhluk hidup dan benda mati
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan

sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	<p>1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D.</p> <p>1.1.2 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan</p> <p>1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan</p>
2	2.1Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 demensional</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk karya-karya</p>

		seni rupa 2 dimensional 2.1.4 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.2.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.2.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Dimensi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media

		<p>dan</p> <p>teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p>
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan obyek	<p>4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 demensional berupa gambar bentuk alam benda.</p> <p>4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 demensional gambar bentuk alam benda.</p>

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mengetahui pengertian seni budaya
2. Siswa mengetahui cabang-cabang seni
3. Siswa mengetahui berbagai macam seni budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka
4. Siswa mengetahui pengelompokan unsur-unsur seni rupa
5. Siswa mengetahui perbedaan macam-macam unsur-unsur seni rupa

D. . Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Memahami dan mengerti pengertian seni budaya
2. Menjelaskan pengelompokkan cabang-cabang seni

3. Menganalisis berbagai macam seni budaya yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka
4. Memahami dan mengerti mengenai unsur-unsur seni rupa
5. Menganalisis perbedaan macam-macam unsur-unsur seni rupa

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Seni Budaya
2. Cabang-cabang seni
3. Pengertian unsur-unsur Seni Rupa
4. Pengelompokkan unsur-unsur seni rupa

F. Metode, Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Model : *Problem Based Learning*
4. Metode : Pengamatan, Diskusi kelompok

G. Media Pembelajaran dan Alat bahan

1. Media :
LCD, Laptop, contoh gambar, foto.
2. Alat dan bahan :
 - White board
 - Pensil atau bolpoin, penghapus
 - Kertas HVS

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam, sapaan guru, berdoa,	

	<p>memeriksa kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar.</p> <p>2. Apersepsi ; Guru bertanya-jawab berkaitan dengan seni dan budaya yang ada di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran.</p> <p>5. Guru membentuk kelompok kecil dan menyampaikan langkah-langkah diskusi dan menuliskan laporan.</p>	20 menit
B. Inti	<p>Mengamati/menganalisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan menganalisis seni dan budaya yang ada di sekitar mereka. <p>Menanyakan :</p> <p>Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan cabang-cabang seni dan pengelompokannya • Macam-macam unsur seni rupa dan pengelompokannya <p>Mengeksplorasi/mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang contoh cabang-cabang seni • Mengumpulkan informasi tentang perbedaan unsur-unsur seni rupa <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh seni dan budaya 	60 menit

C. Penutup	1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi. 4. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 5. Peserta didik menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan membuat karya. 6. Guru memberikan pesan moral yang terkait dengan tugas.	10 menit
	Jumlah	90 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- PHB 1: Assesment Sikap
- PHB 2: Assesment Pengetahuan
- PHB 3: Assesment Ketrampilan

1. PENILAIAN SIKAP

1) Sikap keaktifan :

- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Skala
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Aktif dalam bertanya dan merespon hasil diskusi	1 ,2,3
2.	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan	4,5

Instrumen lihat *lampiran 1*.

2) Sikap kerjasama :

- Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Skala

c. Kisi-kisi :

a) Penilaian sikap kerjasama untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi Kegiatan	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain berpendapat	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3.	Disiplin	Mengikuti presentasi dengan disiplin	3

Instrumen lihat *lampiran 2a*.

b) Penilaian sikap kerjasama dalam kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Obyek karya gambar bentuk alam benda secara langsung.

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda	1
		Menghargai orang lain dalam berkarya/menggambar	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda secara langsung.	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar/membuat karya gambar bentuk alam benda secara langsung	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda.	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar	6

Instrumen lihat *lampiran2b*.

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	• Mendefinisikan seni budaya	1
	• Mengidentifikasikan cabang-cabang seni	2
	• Mendefinisikan seni lukis	3
	• Mendefinisikan finger painting	4
	• Mengidentifikasikan alat dan bahan seni lukis	5
	• Mengidentifikasi macam seni dan budaya	6

Instrumen lihat *lampiran 3*

3. PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uji Praktik
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No Tugas
1	Menggambar/ membuat produk karya seni rupa 2 dimensi melukis bentuk alam benda secara obyek langsung	1,2

Instrumen lihat lampiran 3

Rubrik Penilaian praktik:

Kriteria	SKOR
1. Betul sempurna	A (4)
2. Hampir sempurna	B+(3,5)
3. Sempurna	B (3)
4. Kurang sempurna	C (2,5)

Lembar Penilaian praktik

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot (a)	Skor (b)	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	• Mempersiapkan alat dan bahan	5%	10	
		• Sketsa	10%	10	
2.	Proses Kerja	• Proporsi	20%	10	
		• Komposisi	20%	30	
		• Teknikarsir	20%	10	
		• Pencahayaan/gelap terang	10 %	10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	• Kerapian/kebersihan	5%	10	
		• Finishing	10%	10	
Total Nilai			100%	100	

Keterangan

Skor : 10 – 100

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

Observasi:

- Menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami alat, bahan, media dan teknik dalam kegiatan individu.
- Menilai sikap Peserta didik dalam tanggung jawab, toleransi, percaya diri, kecermatan, kesantunan berbahasa dalam kegiatan kelompok dan/atau individu.

Portofolio:

- Menilai hasil pemahaman Peserta didik tentang alat, bahan, media, teknik gambar bentuk dalam bentuk laporan hasil kerja kelompok dan atau individu
- Menilai hasil pemahaman Peserta didik dalam pembuatan karya seni rupa melalui hasil kerja kelompok dan atau individu.

H. Saran dan masukan guru pembimbing :

.....

Kalasan, 7 Agustus 2014

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Susanto Hamidjoyo
 NIP. 19690416 199512 1 003

Fahrizal Rojib Sahara
 NIM. 11206244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 KALASAN
Kelas	: XI
Semester	: 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Apresiasi seni rupa dua dimensi
Topik	: Ragam hias / Ornamen
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

J. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D. 1.1.3 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan 1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.5 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.1.6 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.1.7 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa

		<p>2 dimensional</p> <p>2.1.8 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p>
	<p>2.3 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p>	<p>2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p> <p>2.3.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p>
	<p>2.4 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p> <p>2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional</p>

		2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis modifikasi karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Menganalisis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Dimensi.	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional</p> <p>3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional</p> <p>3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional</p>
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi ornament nusantara.	<p>4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 dimensional berupa gambar ornamen nusantara</p> <p>4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 dimensional gambar ornamen nusantara.</p>

L. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mengetahui pengelompokan unsur-unsur seni rupa
2. Siswa mengetahui perbedaan macam-macam unsur-unsur seni rupa

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

6. Memahami dan mengerti mengenai unsur-unsur seni rupa
7. Menganalisis perbedaan macam-macam unsur-unsur seni rupa

N. MATERI AJAR

1. Pengertian unsur-unsur Seni Rupa
2. Pengelompokkan unsur-unsur seni rupa

O. Metode, Model Pembelajaran

5. Pendekatan : *Scientific learning*
6. Strategi : *Cooperatif Learning*
7. Model : *Problem Based Learning*
8. Metode : Pengamatan, Diskusi kelompok

P. Media Pembelajaran dan Alat bahan

1. Media :
LCD, Laptop, contoh gambar
2. Alat dan bahan :
 - White board
 - Pensil atau bolpoin, penghapus
 - Kertas HVS

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	

<ul style="list-style-type: none"> a. Salam b. Apersepsi : memancing rasa ingin tahu siswa tentang unsur seni rupa c. Menyampaikan Tujuan pembelajaran hari ini. d. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan menggali pengetahuan awal siswa, seperti: Siapa yang masih ingat dengan unsur seni rupa ? 	20 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati Mengamati mural di tembok belakang kelas yang ada gambar motif/ornamen b. Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan, misalnya : Apa saja unsur seni rupa yang terdapat dalam gambar mural tersebut? c. Pengumpulan data Mengkaji literatur tentang unsur seni rupa d. Mengasosiasi Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru. e. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan pendapat mengenai unsur seni rupa 	60 Menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk 	10 Menit

menanyakan materi yang belum jelas.	
c. Guru memberikan tugas praktek untuk pertemuan selanjutnya	
d. Salam penutup.	

R. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

4. PHB 1: Assesment Sikap
5. PHB 2: Assesment Pengetahuan
6. PHB 3: Assesment Ketrampilan

2. PENILAIAN SIKAP

1) Sikap keaktifan :

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
3.	Aktif dalam bertanya dan merespon hasil diskusi	1 ,2,3
4.	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan	4,5

Instrumen lihat *lampiran 1*.

2) Sikap kerjasama :

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

a) Penilaian sikap kerjasama untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi Kegiatan	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain berpendapat	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3.	Disiplin	Mengikuti presentasi dengan disiplin	3

Instrumen lihat *lampiran 2a*.

b) Penilaian sikap kerjasama dalam kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Obyek karya gambar bentuk alam benda secara langsung.

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda	1
		Menghargai orang lain dalam berkarya/menggambar	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda secara langsung.	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar/membuat karya gambar bentuk alam benda secara langsung	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda.	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar	6

Instrumen lihat *lampiran2b*.

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
2.	• Mendefinisikan ornamen	1
	• Mengidentifikasikan macam ornamen	2

	• Mengidentifikasi macam poster	3
	• Mendefinisikan pola ornamen	4
	• Mengidentifikasi teknik pembuatan ornamen	5

Instrumen lihat *lampiran 3*

3. PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uji Praktik
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No Tugas
1	Menggambar/ membuat produk karya seni rupa 2 dimensi melukis bentuk alam benda secara obyek langsung	1,2

Instrumen lihat lampiran 3

Rubrik Penilaian praktik:

Kriteria	SKOR
5. Betul sempurna	A (4)
6. Hampir sempurna	B+(3,5)
7. Sempurna	B (3)
8. Kurang sempurna	C (2,5)

Lembar Penilaian praktik

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot (a)	Skor (b)	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	• Mempersiapkan alat dan bahan	5%	10	
		• Sketsa	10%	10	

2.	Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi • Komposisi • Teknikarsir • Pencahayaan/gelap terang 	20% 20% 20% 10 %	10 30 10 10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapian/kebersihan • Finishing 	5% 10%	10 10	
Total Nilai			100%	100	

Keterangan

Skor : 10 – 100

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

Observasi:

- Menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami alat, bahan, media dan teknik dalam kegiatan individu.
- Menilai sikap Peserta didik dalam tanggung jawab, toleransi, percaya diri, kecermatan, kesantunan berbahasa dalam kegiatan kelompok dan/atau individu.

Portofolio:

- Menilai hasil pemahaman Peserta didik tentang alat, bahan, media, teknik gambar bentuk dalam bentuk laporan hasil kerja kelompok dan atau individu
- Menilai hasil pemahaman Peserta didik dalam pembuatan karya seni rupa melalui hasil kerja kelompok dan atau individu.

H. Saran dan masukan guru pembimbing :

.....
.....
.....

Kalasan, 8 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Susanto Hamidjoyo
NIP. 19690416 199512 1 003

Fahrizal Rojib Sahara
NIM. 11206244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 KALASAN
Kelas	: XII
Semester	: 1(Satu)
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Topik/ Tema	: Sketsa Wajah Pria dan wanita Dengan Berbagai Macam Teknik
Alokasi	: 2 X 45 Menit (1 X Pertemuan pertama)

S. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai), santun, percaya diri, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan sumber lain yang mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	<p>1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 D.</p> <p>1.1.4 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan</p> <p>1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan</p>
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.9 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional</p> <p>2.1.10 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional</p> <p>2.1.11 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis bentuk karya-karya</p>

		seni rupa 2 dimensional 2.1.12 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.4 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2.2.1 Menunjukkan sikap santun dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.4.2 Menunjukkan sikap jujur dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.4.3 Menunjukkan sikap cinta damai dalam mengapresiasi bentuk karya-karya seni rupa 2 dimensional
	2.5 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2. 3.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional 2.3.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis karya-karya seni rupa 2 dimensional
3	3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 Demensi.	3.3.1 Menjelaskan pengertian bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensional. 3.3.2 Menjelaskan jenis bahan, media

		<p>dan</p> <p>teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>3.3.3 Menjelaskan Fungsi bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>3.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 demensional</p>
4	4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan obyek	<p>4.3.1 Membuat/menghasilkan karya seni rupa 2 demensional berupa gambar sketsa wajah</p> <p>4.3.2 Menyajikan dan mempresentasikan hasil karya produk karya seni rupa 2 demensional gambar sketsa wajah.</p>

U. . Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

8. Memahami dan mengerti apa itu sketsa wajah.
9. Menjelaskan proses membuat sketsa wajah
10. Membuat karya seni lukis Wajah dengan teknik Arsiran .

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sketsa wajah
2. Mengenalkan Teknik-teknik sketsa wajah
3. Proses membentuk sketsa wajah yang proporsi

W. Metode, Model Pembelajaran

9. Pendekatan : *Scientific learning*
10. Strategi : *Cooperatif Learning*
11. Model : *Problem Based Learning*
12. Metode : Pengamatan, Diskusi kelompok

X. Media Pembelajaran dan Alat bahan

1. Media :
LCD, Laptop, contoh gambar, foto,
2. Alat dan bahan :
Alat:Pensil 2b,3b,4b,5b,6b,7b,8b,pensil warna
Bahan:kertas A3

Y. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
B. Pendahuluan	6. Siswa menjawab salam, sapaan guru, berdoa, memeriksa kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar. 7. Apersepsi ; Guru bertanya-jawab berkaitan dengan gambar makhluk hidup dan benda mati yang diberikan 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan	20 menit

	<p>memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>9. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran.</p> <p>10. Guru membentuk kelompok kecil dan menyampaikan langkah-langkah diskusi dan menuliskan laporan.</p>	
B. Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat karya sketsa wajah <p>Menanyakan</p> <p>Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat, bahan, media, teknik berkarya seni rupa dua dimensional • langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi gambar sketsa wajah. <p>Mengeksplorasi/mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang jenis alat, bahan, media dan teknik dalam menggambar sketsa wajah. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan laporan hasil pengamatan/ karya sendiri dari hasil diskusi dengan karya temannya, mengenai : penggunaan alat, bahan, media, teknik yang terkandung di dalamnya, • Menghubungkan data-data / materi pelajaran 	60 menit

	<p>yang diperoleh dengan kegiatan berkarya seni rupa 2 demensional</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat eksplorasi langkah-langkah karya seni rupa dua dimensi gambar sketsa wajah. • Menyajikan dan mempresentasikan langkah-langkah penciptaan karya gambar sketsa wajah. 	
D. Penutup	<p>7. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>8. Peserta didik merenungkan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan <i>mengisi lembar internalisasi sikap berkaitan dengan</i> unsur disain</p> <p>9. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>10. Peserta didik mengerjakan evaluasi.</p> <p>11. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>12. Peserta didik menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan membuat karya.</p> <p>13. Guru memberikan pesan moral yang terkait dengan tugas.</p>	10 menit
	Jumlah	90 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

7. PHB 1: Assesment Sikap

8. PHB 2: Assesment Pengetahuan

9. PHB 3: Assesment Ketrampilan

3. PENILAIAN SIKAP

1) Sikap spiritual :

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
5.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai anugerah dari Tuhan YME.	1,2,3
6.	Menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai anugerah Tuhan.	4,5

Instrumen lihat *lampiran 1*.

2) Sikap Sosial :

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi.
- c. Kisi-kisi :

a) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi Kegiatan	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain berpendapat	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3.	Disiplin	Mengikuti presentasi dengan disiplin	3

Instrumen lihat *lampiran 2a*.

b) Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Obyek karya gambar bentuk alam benda secara langsung.

No.	Nilai	Deskripsi	No.
-----	-------	-----------	-----

			Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda	1
		Menghargai orang lain dalam berkarya/menggambar	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda secara langsung.	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar/membuat karya gambar bentuk alam benda secara langsung	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar bentuk alam benda.	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar	6

Instrumen lihat *lampiran2b*.

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan alat, bahan seni rupa 2 dimensi dengan benar • Mengidentifikasi alat, seni rupa dengan benar • Mengidentifikasi macam-macam bahan dengan benar • Mengidentifikasi penerapan berbagai macam teknik menggambar sketsa wajah. 	1,2 3, 4, 5.

Instrumen lihat *lampiran 3*

3. PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uji Praktik
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No Tugas
1	Menggambar/ membuat produk karya seni rupa 2 dimensi menggambar sketsa wajah secara langsung melihat obyek.	1

Instrumen lihat lampiran 3

Rubrik Penilaian praktik:

Kriteria	SKOR
9. Betul sempurna	A (4)
10. Hampir sempurna	B+(3,5)
11. Sempurna	B (3)
12. Kurang sempurna	C (2,5)

Lembar Penilaian praktik

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot (a)	Skor (b)	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	• Mempersiapkan alat dan bahan	5%	10	

		• Sketsa	10%	10	
2.	Proses Kerja	• Proporsi	20%	10	
		• Komposisi	20%	30	
		• Teknikarsir	20%	10	
		• Pencahayaan/gelap terang	10 %	10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	• Kerapian/kebersihan	5%	10	
		• Finishing	10%	10	
Total Nilai			100%	100	

Keterangan

Skor : 10 – 100

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

Observasi:

- Menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami alat, bahan, media dan teknik dalam kegiatan individu.
- Menilai sikap Peserta didik dalam tanggung jawab, toleransi, percaya diri, kecermatan, kesantunan berbahasa dalam kegiatan kelompok dan/atau individu.

Portofolio:

- Menilai hasil pemahaman Peserta didik tentang alat, bahan, media, teknik gambar sketsa wajah dalam bentuk laporan hasil kerja kelompok dan atau individu
- Menilai hasil pemahaman Peserta didik dalam pembuatan karya seni rupa melalui hasil kerja kelompok dan atau individu.

H. Saran dan masukan guru pembimbing :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kalasan, 7 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Susanto Hamidjoyo, S.Pd
NIP. 19690416 199512 1 003

Fahrizal Rojib Sahara
NIM. 11206244012